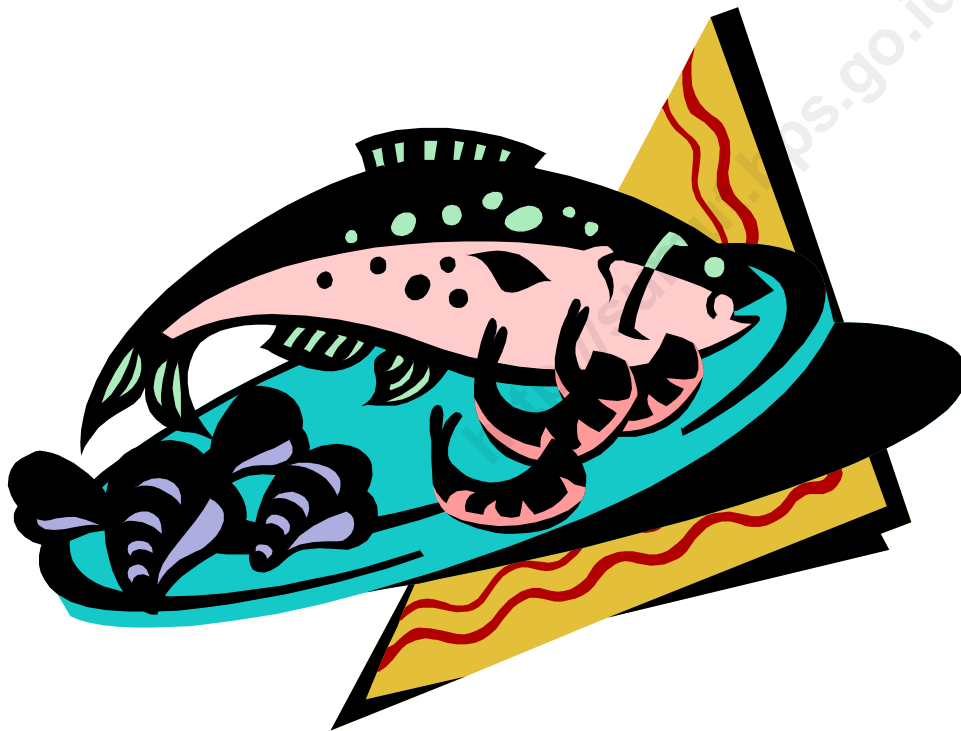




Katalog BPS : 4201.12  
ISBN : 979.467.322

---

# PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK SUMATERA UTARA 2005 (Angka Sementara)



Survei Sosial Ekonomi Nasional  
(Susenas)

---

**BPS**

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

# **PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK SUMATERA UTARA 2005 (Angka Sementara)**

ISBN : 979.467.322  
Katalog BPS : 4201.12

Ukuran Buku : 27,94 cm x 21,59 cm  
Jumlah Halaman: iii + 61

## **Naskah :**

Bidang Statistik Sosial  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Tim Penyusun Naskah :

- Penanggungjawab : H.M. Nasir Syarbaini, SE
- Editor Penanggungjawab: Ir. Sukardi, Msi
- Koordinator : Ir. Aulia Mufridah
- Anggota : Azantaro, Reny Ari Noviyanti

## **Gambar & Kulit :**

Bidang Statistik Sosial  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

## **Sumber Dana :**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)  
Provinsi Sumatera Utara T.A.2005

## **Diterbitkan Oleh :**

**Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara**  
Jalan Asrama No.179 Medan Telp. (061) 8452343 (Hunting), (061) 8459966  
Fax. (061) 8452773  
Medan – 20123

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Proses pembangunan akan berjalan lancar apabila didasari oleh data yang memadai. Selain itu, pemantauan proses pembangunan dan evaluasi hasil pembangunan juga harus ditangani oleh para ahli yang mengetahui keadaan lapangan dengan baik. Data sosial ekonomi dibutuhkan untuk memasok gambaran proses dan hasil pembangunan sebagai bahan umpan balik pada para ahli tersebut. Data tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan sangat diperlukan untuk mengetahui sampai seberapa jauh hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang memuat data sosial ekonomi penduduk diantaranya tentang pendidikan, kesehatan, lingkungan perumahan, konsumsi/pengeluaran rumah tangga, dan lain-lain.

Dalam buku ini dipublikasikan data keadaan ekonomi penduduk dari modul Susenas 2005, yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat konsumsi serta perilaku konsumen berbagai lapisan masyarakat pada tahun yang bersangkutan di tingkat propinsi dan kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Diharapkan dengan terbitnya buku ini sasaran survei dapat dipenuhi dan kesenjangan yang ada antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan masyarakat, dapat diperkecil. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terbitnya publikasi ini baik langsung maupun tidak langsung diucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2005  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Propinsi Sumatera Utara,

**H.M. NASIR SYARBAINI, SE**  
**NIP. 340003769**

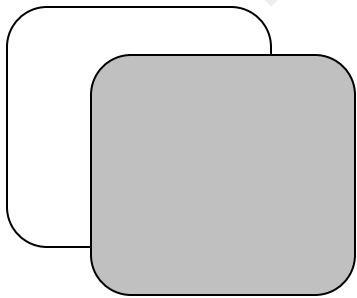
# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum	1
1.2 Metode Survei	3
1.2.1 Kerangka Sampel	3
1.2.2 Rancangan Sampel	3
1.2.3 Metode Pengumpulan Data	4
1.3 Konsep dan Definisi	4
1.3.1 Tipe Daerah	4
1.3.2 Blok Sensus	6
1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga	7
1.3.4 Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita	8
BAB II ULASAN SINGKAT	10
2.1 Umum	10
2.2 Pengeluaran Per Kapita Penduduk	10
2.3 Pola Pengeluaran	12
2.4 Pola Konsumsi Makanan	16
2.5 Pola Konsumsi Bukan Makanan	17
BAB III TABEL - TABEL	20

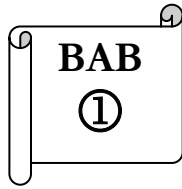
## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Persentase Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Perkapita 2005 (%)	20
Tabel 2. Persentase Pengeluaran Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Perkapita 2005 (%)	23
Tabel 3. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Kelompok Barang Makanan Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005 (rupiah)	26
Tabel 4. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Kelompok Barang Bukan Makanan Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005 (rupiah)	32
Tabel 5. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Kelompok Barang Makanan Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005 (%)	38
Tabel 6. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Kelompok Barang Bukan Makanan Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005 (%)	44
Tabel 7. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Sumatera Utara 2005 (rupiah)	50
Tabel 8. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Sumatera Utara 2005 (rupiah)	53
Tabel 9. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Sumatera Utara 2005 (%)	56
Tabel 10. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Sumatera Utara 2005 (%)	59

<http://sumut.bps.go.id>



## **BAB I PENDAHULUAN**



# PENDAHULUAN

## 1.1 Umum

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan survei rumah tangga yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial ekonomi yang sangat luas. Variabel yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu variabel pokok (KOR) dan variabel sasaran (MODUL). Pada Susenas 2005, modul yang digunakan adalah konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Konsumsi yang dicakup meliputi 2 kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan. Konsumsi makanan yang ditanyakan sebanyak 229 jenis, masing-masing untuk kuantitas dan nilainya. Sedangkan konsumsi non makanan pada umumnya yang ditanyakan hanya nilai pengeluarannya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air, gas arang dan bahan bakar minyak (BBM) juga dikumpulkan kuantitasnya.

Susenas modul konsumsi sebelumnya mempunyai perangkat data empiris yang berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya adalah hukum ekonomi yang menyatakan bahwa bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan menurun dengan meningkatnya pendapatan (Ernest Engel, 1857). Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Jadi, data Susenas juga dapat digunakan sebagai bahan penelitian hukum ekonomi selain sebagai bahan untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Dalam perencanaan pembangunan tingkat makro diperlukan data besaran produksi, konsumsi dan akumulasi. Sebagian besar produksi umumnya dikonsumsi sehingga data konsumsi yang diperoleh dari Susenas 2005 juga dapat menggambarkan tingkat pendapatan perkapita penduduk Indonesia.

Pola konsumsi penduduk berubah dari waktu ke waktu atau antar daerah satu dengan lainnya tergantung kepada selera, pendapatan dan lingkungan. Pada gilirannya

pola konsumsi menentukan berapa yang harus disediakan dan bagaimana distribusinya, terutama dalam hal makanan, agar harga tidak terguncang. Data modul konsumsi Susenas dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menilai kalayakan penyediaan berbagai komoditi terutama yang strategis.

Konsumsi yang dinyatakan dalam rupiah tidak selalu cermat dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk atau golongan penduduk tertentu, apalagi bila terdapat perbedaan harga diantara pasar komoditi berbagai golongan tersebut. Hal ini harus diperhatikan dalam setiap analisis pengeluaran konsumsi.

Berbagai kegunaan data survei konsumsi rumah tangga yang secara ringkas telah disebutkan di atas merupakan sebagian dari sebab mengapa survei semacam Susenas merupakan sumber informasi yang dapat diandalkan. Metodologinya, operasi lapangannya, cakupan informasinya, bahkan kualitas petugas pencacahnya senantiasa perlu ditingkatkan agar mutu data yang diperoleh semakin baik. Di balik itu semua masih terdapat faktor-faktor yang masih belum dapat ditangani seluruhnya. Waktu wawancara yang lama, daya ingat responden, lemahnya stratifikasi dan kecilnya sampel merupakan beberapa diantara faktor penghambat tercapainya mutu data yang diharapkan. Referensi yang tidak sama, satu minggu untuk makanan serta sebulan dan setahun untuk konsumsi bukan makanan, menimbulkan banyak masalah. Bahkan data pendapatan yang diperoleh seringkali tidak logis disebabkan daya ingat atau keengganan responden untuk mengungkapkannya. Rupanya kemajuan di bidang metodologi survei belum disertai dengan apresiasi terhadap data bermutu pada tahap pelaksanaan lapangan. Namun, demikianlah kenyataan yang dihadapi sampai sekarang. Diharapkan pada semua pihak, terutama para analis, menyadari keadaan tersebut.

## **1.2 Metode Survei**

### **1.2.1 Kerangka Sampel**

Kerangka sampel yang digunakan untuk Susenas 2005 terdiri dari 3 jenis, yaitu: kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan (khusus untuk daerah perdesaan), kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga.



Kerangka sampel untuk pemilihan kecamatan di daerah perdesaan adalah daftar kecamatan dalam setiap kabupaten/kota yang telah diurutkan menurut letak geografis.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang dibedakan menurut blok sensus yang terletak di perkotaan besar, perkotaan sedang dan perkotaan kecil di setiap kabupaten/kota. Untuk daerah perdesaan, pemilihan blok sensus yang menggunakan daftar blok sensus yang terdapat dalam setiap kecamatan terpilih.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga adalah daftar rumah tangga yang terdapat dalam Daftar VSEN2005.L Blok IV.

### **1.2.2 Rancangan Sampel**

Rancangan sampel Susenas 2005 adalah rancangan sampel bertahap dua untuk daerah perkotaan dan rancangan sampel bertahap tiga untuk daerah perdesaan. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah perdesaan dilakukan secara terpisah.

Untuk daerah perkotaan, tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Kemudian tahap kedua, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

Untuk daerah perdesaan, tahap pertama dari kerangka sampel kecamatan dipilih sejumlah kecamatan secara *probability proportional to size*, dengan size banyaknya rumah tangga dalam kecamatan. Tahap kedua, dari setiap kecamatan terpilih dipilih sejumlah blok sensus secara linier sistematis sampling. Dan tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih dipilih 16 rumah tangga juga secara linier sistematis sampling.

### **1.2.3 Metode Pengumpulan Data**

Setiap rumah tangga yang terpilih dalam survei ini dikunjungi oleh petugas pancacah yang diberikan tanggung jawab untuk mewawancarai responden untuk mendapatkan data-data yang diinginkan. Wawancara dilakukan langsung terhadap kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga (selain kepala rumah tangga) yang dianggap mengetahui keadaan di rumah tangga yang bersangkutan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu yang lalu untuk konsumsi makanan serta sebulan atau setahun yang lalu untuk konsumsi bukan makanan. Petugas yang melakukan pengumpulan data adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK), dengan dibekali instrumen untuk keperluan pengumpulan data, seperti kuesioner dan buku pedoman.

Sebelum diterjunkan ke lapangan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu para petugas dilatih oleh instruktur tentang tata cara pengisian kuesioner dan pemakaian konsep/definisi yang digunakan dalam kegiatan survei. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi bias yang diakibatkan oleh salah satu faktor *non sampling error*.

### 1.3. Konsep dan Definisi

#### 1.3.1 Tipe Daerah

Untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau perdesaan digunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel: kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian dan akses fasilitas umum (Tabel A).

Tabel A. Variabel, Klasifikasi, Skor & Kriteria Desa, 2000

Variabel/Klasifikasi	Skor
(1)	(2)
Jumlah Skor:	2
Skor minimum	26
Skor maksimum	
1. Kepadatan Penduduk/Km <sup>2</sup>	
< 500	1
500 – 1249	2
1250 – 2499	3
2500 – 3999	4
4000 – 5999	5
6000 – 7499	6
7500 – 8499	7
8500 +	8

2. Persentase rumah tangga pertanian	
70.00 +	1
50.00 – 69.99	2
30.00 – 49.99	3
20.00 – 29.99	4
15.00 – 19.99	5
10.00 – 14.99	6
5.00 – 9.99	7
< 5.00	8
3. Akses fasilitas umum	0,1,2,...,10
A. Sekolah Taman kanak-Kanak (TK)	
• Ada atau $\leq 2.5$ Km	1
• > 2.5 Km	0
B. Sekolah Menengah Pertama	
• Ada atau $\leq 2.5$ Km	1
• > 2.5 Km	0
C. Sekolah menengah Umum	
• Ada atau $\leq 2.5$ Km	1
• > 2.5 Km	0
D. Pasar	
• Ada atau $\leq 2$ Km	1
• > 2 Km	0
E. Bioskop	
• Ada atau $\leq 5$ Km	1
• > 5 Km	0
F. Pertokoan	
• Ada atau $\leq 2$ Km	1
• > 2 Km	0
G. Rumah Sakit	
• Ada atau $\leq 5$ Km	1
• > 5 Km	0
H. Hotel/Bilyar/Diskotek/Panti Pijat/Salon	
• Ada	1
• Tidak	0
I. Persentase rumah tangga yang mempunyai telepon	
• $\leq 8.00$	1
• > 8.00	0
J. Persentase rumah tangga yang mempunyai listrik	
• $\leq 90.00$	1
• > 90.00	0

### 1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari seorang pencacah Susenas 2005. Sesuai dengan kerangka sampel Susenas 2005 blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS) seperti: RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

### 1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

- Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga, diantaranya:
  - 1) orang yang tinggal bersama isteri dan anaknya;
  - 2) orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
  - 3) keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
  - 4) rt yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
  - 5) pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, isteri serta art lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;

- 6) masing-masing orang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri-sendiri;
- Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan dan bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

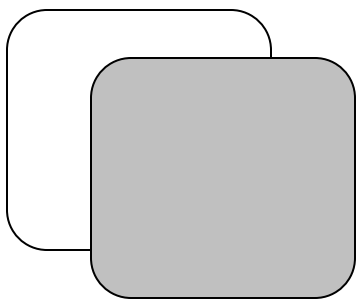
#### 1.3.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

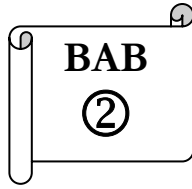
Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan setahun yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<http://sumut.bps.go.id>



## **BAB II ORGANISASI PELAKSANAAN**



# ULASAN SINGKAT

## 2.1 Umum

Pengumpulan data konsumsi/pengeluaran rumah tangga pada Susenas 2005 lebih ditujukan untuk mengevaluasi taraf hidup masyarakat di Sumatera Utara. Dari data pengeluaran (dalam rupiah) yang dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan bisa menggambarkan bagaimana penduduk Sumatera Utara mengalokasikan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Selain itu data pengeluaran yang merupakan proksi data pendapatan dapat juga digunakan untuk menghitung tingkat ketimpangan pendapatan, baik antar kelompok penduduk maupun antar daerah.

## 2.2 Pengeluaran Per kapita Penduduk

Prioritas utama program pembangunan jangka panjang tahap kedua (PJPT II) adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menghilangkan kemiskinan. Pengentasan kemiskinan tidak cukup hanya dengan membangun sarana dan prasarana fisik saja, tetapi juga perlu dijamin bahwa pembangunan yang dilaksanakan itu dapat menjangkau kepentingan orang banyak. Oleh karena itu, pembangunan yang sedang dilaksanakan tidak semata-mata mengejar pertumbuhan saja, melainkan pula perlu memperhatikan azas pemerataan tanpa mengganggu stabilitas nasional.

Seperti telah dikemukakan pada Bab Pendahuluan bahwa data pengeluaran lebih dapat dipercaya dibanding data pendapatan. Pada tabel a disajikan persentase penduduk Sumatera Utara menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan tahun 2005.

Secara umum terlihat bahwa persentase penduduk Sumatera Utara paling banyak mengelompok pada golongan pengeluaran per kapita Rp. 100.000 - Rp. 299.999, yaitu sebanyak 27,95 persen penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita Rp. 200.000 – Rp. 299.999 sebulan, 26,52 persen penduduk dengan golongan pengeluaran Rp. 150.000 – Rp. 199.999 serta 23,64 persen penduduk dengan golongan pengeluaran Rp. 100.000 – Rp. 149.999.

Tabel a. Persentase Penduduk Sumatera Utara Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan 2005

Golongan Pengeluaran Per kapita Sebulan (Rp)	Desa	Kota	Sumatera Utara
(1)	(2)	(3)	(4)
< 30.000	0.00	0.00	0.00
30.000 - 39.999	0.09	0.01	0.05
40.000 - 59.999	0.17	0.43	0.31
60.000 - 79.999	0.93	2.47	1.80
80.000 - 99.999	2.05	5.72	4.12
100.000 - 149.999	13.95	31.06	23.64
150.000 - 199.999	21.64	30.26	26.52
200.000 - 299.999	34.61	22.84	27.95
300.000 - 399.999	14.52	5.20	9.24
400.000 - 499.999	6.32	1.21	3.42
500.000 dan lebih	5.74	0.80	2.94
Jumlah	100.00	100.00	100.00

Demikian juga untuk daerah perkotaan, terdapat 31,06 persen penduduk dengan golongan pengeluaran Rp. 100.000 – Rp. 149.999, 30,26 persen penduduk dengan golongan pengeluaran Rp. 150.000 – Rp. 199.999 serta 22,84 persen penduduk dengan golongan pengeluaran Rp. 200.000 – Rp. 299.999,-.

Sedangkan untuk daerah pedesaan, penduduk paling banyak mengelompok pada golongan pengeluaran per kapita Rp. 100.000 – Rp. 399.999. Yaitu sebanyak 13,95 persen penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita Rp. 100.000 – Rp. 149.999, 21, 64 persen penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita Rp. 200.000 – Rp. 299.999 serta 14,52 persen penduduk dengan golongan pengeluaran per kapita Rp. 300.000 – Rp. 399.999.



Berdasarkan uraian di atas dapat dinyatakan bahwa data pengeluaran yang juga merupakan proksi data pendapatan penduduk Sumatera Utara mengelompok pada golongan penduduk berpendapatan menengah.

### 2.3 Pola Pengeluaran

Secara umum data konsumsi/pengeluaran Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi/pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Tingkat kebutuhan permintaan (*demand*) terhadap kedua kelompok pengeluaran tersebut pada dasarnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan terbatas, kita akan mendahulukan pemenuhan kebutuhan makanan, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi pendapatan yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Berdasarkan tabel b, terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Sumatera Utara pada tahun 2005 adalah sebesar Rp. 237.861,- dengan rincian sebesar Rp. 152.759,- digunakan untuk konsumsi makanan dan sebesar Rp. 86.102,- digunakan untuk konsumsi bukan makanan. Secara umum terlihat bahwa pola pengeluaran rata-rata per kapita penduduk Sumatera Utara pada tahun 2005 sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan yaitu sebesar 64,22 persen dari total pengeluaran rata-rata dan sisanya sebesar 35,78 persen digunakan untuk konsumsi bukan makanan.

Tabel b. Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Penduduk Sumatera Utara Menurut 2005

Kelompok Barang	Nilai (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Makanan	152,759	64.22
Bukan Makanan	85,102	35.78
Total	237,861	100.00

Makanan merupakan kebutuhan pokok manusia untuk tetap hidup, sehingga sebesar apapun pendapatan seseorang ia akan tetap berusaha untuk mendapatkan makanan yang memadai. Seseorang atau suatu rumah tangga akan terus menambah konsumsi makanannya sejalan dengan bertambahnya pendapatan, namun sampai pada batas tertentu penambahan pendapatan tidak lagi menyebabkan bertambahnya jumlah makanan yang dikonsumsi, karena kebutuhan manusia akan makanan pada dasarnya mempunyai titik jenuh. Bila secara kuantitas kebutuhan seseorang sudah terpenuhi maka lazimnya ia akan mementingkan kualitas atau beralih pada pemenuhan kebutuhan bukan makanan. Dengan demikian ada kecenderungan semakin tinggi pendapatan seseorang semakin berkurang persentase pendapatan yang dibelanjakan untuk makanan. Oleh karena itu komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran guna menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, dengan asumsi bahwa penurunan persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran merupakan gambaran membaiknya tingkat perekonomian penduduk.

Pergeseran komposisi atau pola pengeluaran tersebut terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah, sementara elastisitas permintaan terhadap barang bukan makanan pada umumnya tinggi. Keadaan ini semakin jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tinggi konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan (kalau bukan disimpan/ditabung akan diinvestasikan kembali).

Dari uraian diatas dapat dinyatakan bahwa pola pengeluaran dapat dipakai sebagai salah satu alat untuk menilai tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, dan perubahan komposisinya sebagai indikasi perubahan tingkat kesejahteraan. Pada tabel c disajikan data persentase pengeluaran rata-rata per kapita untuk kelompok makanan dan bukan makanan penduduk Sumatera Utara pada tahun 2005.

Pada level kabupaten/kota terdapat variasi komposisi pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan . Untuk wilayah kota persentase pengeluaran rata rata per kapita sebulan untuk konsumsi bukan makanan cenderung lebih besar dibandingkan

dengan wilayah kabupaten. Yang menandakan bahwa pergeseran pola pengeluaran umumnya terjadi di wilayah perkotaan. Perubahan pola konsumsi tersebut terlihat di Kota Medan yaitu sebesar 46,48 persen untuk konsumsi bukan makanan dan 53,52 persen untuk konsumsi makanan. Kota Pematang Siantar yaitu sebesar 44,18 persen untuk konsumsi bukan makanan dan 55,82 persen untuk konsumsi makanan. Pergeseran pola pengeluaran tersebut juga terjadi di wilayah kota lainnya yaitu Binjai, Padang Sidempuan, Tebing Tinggi, Tanjung Balai, Sibolga serta Kabupaten Deli Serdang yang notabene merupakan daerah kabupaten yang paling dekat dengan ibukota propinsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan komposisi pengeluaran tersebut mengindikasikan meningkatnya tingkat kesejahteraan penduduk Sumatera Utara.

Tabel c. Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005

Kabupaten/Kota	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
<b><u>KABUPATEN</u></b>		
Nias	71.64	28.36
Mandailing Natal	75.23	24.77
Tapanuli Selatan	74.61	25.39
Tapanuli Tengah	75.25	24.75
Tapanuli Utara	70.32	29.68
Toba Samosir	70.61	29.39
Labuhan Batu	70.78	29.22
Asahan	65.24	34.76
Simalungun	70.36	29.64
Dairi	68.89	31.11
Karo	72.32	27.68
Deli Serdang	61.57	38.43
Langkat	67.99	32.01
<b><u>KOTA</u></b>		
Sibolga	64.85	35.15
Tanjung Balai	63.09	36.91
Pematang Siantar	55.82	44.18
Tebing Tinggi	62.10	37.90

Medan	53.52	46.48
Binjai	60.54	39.46
Padang Sidempuan	61.76	38.24
Sumatera Utara	64.22	35.78

Sedangkan Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan daerah yang persentase konsumsi makanannya paling tinggi yaitu sebesar 75,25 persen, kemudian disusul oleh Mandailing Natal yaitu sebesar 75,23 persen digunakan untuk konsumsi makanan dan 24,77 persen untuk konsumsi bukan makanan. Serta Kabupaten Nias dengan 71,64 persen untuk konsumsi makanan dan 28,36 persen untuk konsumsi bukan makanan.

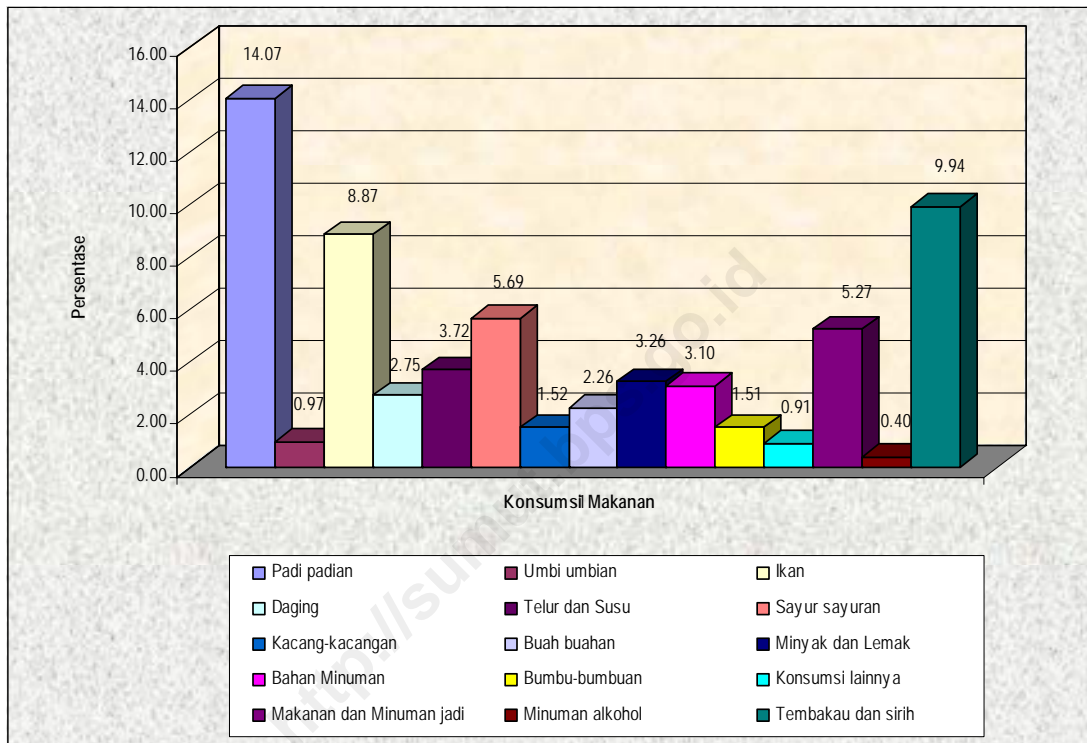
#### 2.4 Pola Konsumsi Makanan

Pada dasarnya konsumsi makanan penduduk sehari-hari hendaknya memenuhi dua kriteria kecukupan, yaitu cukup kalori dan protein. Kebutuhan kalori biasanya diperoleh dari konsumsi makanan pokok (karbohidrat), sementara kebutuhan protein sebagian besar diperoleh dari konsumsi makanan yang berasal dari hewani, seperti daging, ikan, telur dan susu. Selain itu, data tentang konsumsi penduduk dapat digunakan untuk memantau apakah kehidupan sosial ekonomi penduduk meningkat atau tidak.

Kecukupan kalori dan protein tergantung dari pemenuhan kebutuhan makanan penduduk yang tergantung pula dari daya beli masyarakat dan pengadaan pangan. Krisis ekonomi yang berkepanjangan, kemarau panjang, kebakaran hutan dan banjir menyebabkan terciptanya kondisi rawan pangan. Rawan pangan merupakan kondisi suatu masyarakat atau penduduk yang tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok pangan akibat berbagai faktor antara lain karena tidak mampu membeli pangan atau tidak tersedianya pangan.

Pada grafik 1 ditampilkan data persentase konsumsi rata-rata beberapa jenis bahan makanan. Tetapi oleh karena adanya keterbatasan data, konsumsi yang dihitung dinyatakan dalam rupiah dimana data tersebut tidak selalu cermat dalam menggambarkan tingkat kesejahteraan penduduk atau golongan tertentu, apalagi bila terdapat perbedaan harga diantara pasar komoditi berbagai golongan tersebut. Hal ini harus diperhatikan dalam setiap analisis pengeluaran konsumsi.

Grafik 1. Persentase Konsumsi Makanan Penduduk Sumatera Utara 2005

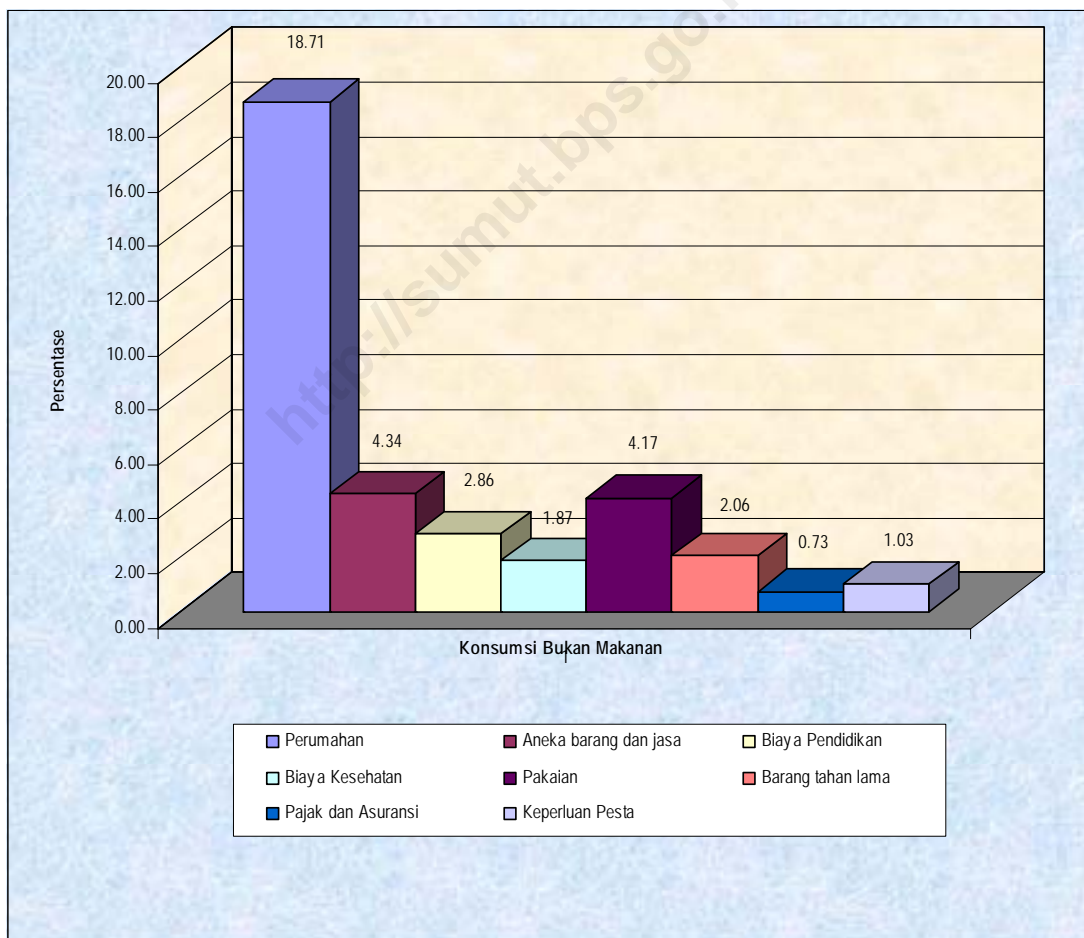


Pola pengeluaran untuk makanan penduduk Sumatera Utara tahun 2005, yaitu paling banyak untuk konsumsi padi-padian yaitu sebesar 14,01 persen dari total konsumsi, sesuai dengan konsumsi masyarakat Indonesia pada umumnya. Kemudian disusul oleh konsumsi tembakau dan sirih yaitu sebesar 9,94 persen dari total konsumsi. Serta untuk konsumsi ikan yaitu sebesar 8,87 persen dan konsumsi sayur-sayuran sebesar 5,27 persen.

## 2.5 Pola Konsumsi Bukan Makanan

Pergeseran komposisi atau pola pengeluaran tersebut terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan pada umumnya rendah, sementara elastisitas permintaan terhadap barang bukan makanan pada umumnya tinggi. Keadaan ini semakin jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tinggi konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan (kalau bukan disimpan/ditabung akan diinvestasikan kembali).

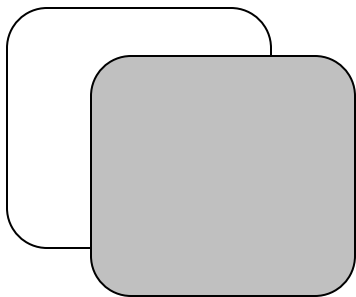
Grafik 2. Persentase Konsumsi Bukan Makanan Penduduk Sumatera Utara 2005



Berdasarkan grafik 2, menggambarkan bahwa pola pengeluaran bukan makanan penduduk Sumatera Utara tahun 2005 adalah paling banyak untuk perumahan yaitu sebesar 18,71 persen dari total konsumsi, kemudian disusul oleh konsumsi pakaian sebesar 4,34 persen serta aneka barang dan jasa sebesar 4,17 persen dari total konsumsi/pengeluaran.

<http://sumut.bps.go.id>

<http://sumut.bps.go.id>



**BAB III**  
**JENIS KEGIATAN DAN**  
**JADWAL PELAKSANAAN**



Tabel 1. : Persentase Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Perkapita 2005 (%)

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Per kapita Sebulan (%)			
	< 30.000	30.000 - 39.999	40.000 - 59.999	60.000 - 79.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	0.00	0.59	2.20	12.20
Mandailing Natal	0.00	0.00	0.00	1.06
Tapanuli Selatan	0.00	0.00	0.29	1.21
Tapanuli Tengah	0.00	0.00	1.48	5.56
Tapanuli Utara	0.00	0.00	0.00	0.10
Toba Samosir	0.00	0.00	0.00	0.34
Labuhan Batu	0.00	0.00	0.00	0.00
Asahan	0.00	0.00	0.00	0.36
Simalungun	0.00	0.00	0.57	5.83
Dairi	0.00	0.31	1.42	2.42
Karo	0.00	0.00	0.00	1.60
Deli Serdang	0.00	0.00	0.25	0.96
Langkat	0.00	0.00	0.00	0.19
Sibolga	0.00	0.00	0.00	1.09
Tanjung Balai	0.00	0.00	0.00	0.14
Pematang Siantar	0.00	0.00	0.00	0.60
Tebing Tinggi	0.00	0.00	0.43	1.36
Medan	0.00	0.00	0.00	0.00
Binjai	0.00	0.00	0.00	0.32
Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	1.03
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>0.00</b>	<b>0.05</b>	<b>0.31</b>	<b>1.80</b>
- DESA	<b>0.00</b>	<b>0.09</b>	<b>0.17</b>	<b>0.93</b>
- KOTA	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>	<b>0.43</b>	<b>2.47</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 1. : Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Per kapita Sebulan (%)			
	80.000 - 99.999	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nias	16.27	34.76	21.18	10.33
Mandailing Natal	5.14	33.85	25.05	24.19
Tapanuli Selatan	4.75	38.59	32.65	18.35
Tapanuli Tengah	14.25	40.47	20.54	13.57
Tapanuli Utara	5.30	39.94	27.78	18.16
Toba Samosir	4.23	26.29	26.81	30.86
Labuhan Batu	1.22	21.51	26.68	37.51
Asahan	2.42	24.88	35.02	27.33
Simalungun	8.33	30.58	27.45	20.38
Dairi	8.72	34.37	28.09	14.88
Karo	4.01	16.38	24.00	37.33
Deli Serdang	1.97	20.74	29.14	29.85
Langkat	2.69	30.65	32.69	26.07
Sibolga	0.29	18.67	30.17	34.66
Tanjung Balai	2.21	16.61	25.82	34.30
Pematang Siantar	2.47	15.96	24.09	31.70
Tebing Tinggi	2.37	13.46	22.19	35.92
Medan	0.96	7.46	18.22	36.60
Binjai	0.61	6.62	21.51	48.10
Padang Sidempuan	3.62	23.16	28.26	28.89
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>4.12</b>	<b>23.64</b>	<b>26.52</b>	<b>27.95</b>
- DESA	<b>2.05</b>	<b>13.95</b>	<b>21.64</b>	<b>34.61</b>
- KOTA	<b>5.72</b>	<b>31.06</b>	<b>30.26</b>	<b>22.84</b>

Tabel 1. : Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Per kapita Sebulan (%)			Jumlah
	300.000 - 399.999	400.000 - 499.999	500.000 dan lebih	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nias	1.28	0.28	0.91	100.00
Mandailing Natal	5.00	3.07	2.63	100.00
Tapanuli Selatan	3.12	0.88	0.16	100.00
Tapanuli Tengah	2.68	0.90	0.55	100.00
Tapanuli Utara	6.46	1.63	0.63	100.00
Toba Samosir	6.71	2.52	2.24	100.00
Labuhan Batu	9.70	2.19	1.20	100.00
Asahan	6.43	1.75	1.81	100.00
Simalungun	4.34	1.44	1.08	100.00
Dairi	4.76	2.59	2.44	100.00
Karo	12.70	3.30	0.69	100.00
Deli Serdang	10.75	3.85	2.48	100.00
Langkat	5.12	1.17	1.42	100.00
Sibolga	8.81	3.77	2.54	100.00
Tanjung Balai	11.93	4.03	4.95	100.00
Pematang Siantar	12.06	5.96	7.16	100.00
Tebing Tinggi	15.63	5.43	3.22	100.00
Medan	19.36	8.67	8.73	100.00
Binjai	15.63	4.46	2.75	100.00
Padang Sidempuan	5.52	5.62	3.90	100.00
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>9.24</b>	<b>3.42</b>	<b>2.94</b>	<b>100.00</b>
- DESA	<b>14.52</b>	<b>6.32</b>	<b>5.74</b>	<b>100.00</b>
- KOTA	<b>5.20</b>	<b>1.21</b>	<b>0.80</b>	<b>100.00</b>

Tabel 2. : Persentase Pengeluaran Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran Perkapita 2005 (%)

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Per kapita Sebulan (%)			
	< 30.000	30.000 - 39.999	40.000 - 59.999	60.000 - 79.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	0.00	0.14	0.79	5.49
Mandailing Natal	0.00	0.00	0.00	0.40
Tapanuli Selatan	0.00	0.00	0.09	0.51
Tapanuli Tengah	0.00	0.00	0.54	2.65
Tapanuli Utara	0.00	0.00	0.00	0.04
Toba Samosir	0.00	0.00	0.00	0.12
Labuhan Batu	0.00	0.00	0.00	0.00
Asahan	0.00	0.00	0.00	0.13
Simalungun	0.00	0.00	0.17	2.40
Dairi	0.00	0.06	0.38	0.95
Karo	0.00	0.00	0.00	0.54
Deli Serdang	0.00	0.00	0.06	0.31
Langkat	0.00	0.00	0.00	0.07
Sibolga	0.00	0.00	0.00	0.34
Tanjung Balai	0.00	0.00	0.00	0.05
Pematang Siantar	0.00	0.00	0.00	0.16
Tebing Tinggi	0.00	0.00	0.10	0.38
Medan	0.00	0.00	0.00	0.00
Binjai	0.00	0.00	0.00	0.09
Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	0.37
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>	<b>0.08</b>	<b>0.59</b>
<b>- DESA</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>	<b>0.04</b>	<b>0.26</b>
<b>- KOTA</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.13</b>	<b>0.96</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 2. : Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Per kapita Sebulan (%)			
	80.000 - 99.999	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nias	9.37	28.11	23.26	15.43
Mandailing Natal	2.37	21.33	21.39	28.30
Tapanuli Selatan	2.51	29.01	33.12	25.80
Tapanuli Tengah	8.69	32.75	22.99	21.07
Tapanuli Utara	2.73	28.01	26.23	24.17
Toba Samosir	1.80	15.54	21.35	33.61
Labuhan Batu	0.54	12.67	21.51	42.07
Asahan	1.12	16.01	29.93	31.73
Simalungun	4.35	22.49	26.93	27.63
Dairi	4.38	23.49	26.25	18.93
Karo	1.69	9.44	19.31	40.87
Deli Serdang	0.82	11.79	22.46	32.06
Langkat	1.30	20.69	29.71	31.94
Sibolga	0.12	10.78	23.71	37.10
Tanjung Balai	0.83	9.13	18.71	34.21
Pematang Siantar	0.87	8.09	16.49	30.45
Tebing Tinggi	0.89	7.05	15.82	35.74
Medan	0.30	3.22	10.63	30.22
Binjai	0.22	3.51	14.57	45.66
Padang Sidempuan	1.55	13.69	22.22	31.68
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>1.74</b>	<b>13.88</b>	<b>21.10</b>	<b>30.97</b>
- DESA	<b>0.72</b>	<b>6.86</b>	<b>14.45</b>	<b>32.34</b>
- KOTA	<b>2.85</b>	<b>21.56</b>	<b>28.38</b>	<b>29.46</b>

Tabel 2. : Lanjutan

Kabupaten/Kota	Golongan Pengeluaran Per kapita Sebulan (%)			Jumlah
	300.000 - 399.999	400.000 - 499.999	500.000 dan lebih	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nias	2.80	0.77	13.84	100.00
Mandailing Natal	8.62	6.90	10.69	100.00
Tapanuli Selatan	6.13	2.25	0.57	100.00
Tapanuli Tengah	6.12	2.70	2.49	100.00
Tapanuli Utara	12.19	4.03	2.59	100.00
Toba Samosir	10.33	5.15	12.09	100.00
Labuhan Batu	15.26	4.40	3.56	100.00
Asahan	10.98	3.92	6.18	100.00
Simalungun	8.40	3.69	3.93	100.00
Dairi	8.79	6.33	10.44	100.00
Karo	19.79	6.49	1.88	100.00
Deli Serdang	16.29	7.62	8.59	100.00
Langkat	9.25	2.77	4.28	100.00
Sibolga	13.42	7.32	7.21	100.00
Tanjung Balai	16.70	7.50	12.87	100.00
Pematang Siantar	16.12	9.96	17.85	100.00
Tebing Tinggi	21.77	9.79	8.46	100.00
Medan	22.35	12.88	20.41	100.00
Binjai	20.48	7.60	7.87	100.00
Padang Sidempuan	8.55	11.27	10.67	100.00
<b>SUMATERA UTARA</b>	<b>14.58</b>	<b>7.00</b>	<b>10.06</b>	<b>100.00</b>
- DESA	<b>19.07</b>	<b>10.77</b>	<b>15.48</b>	<b>100.00</b>
- KOTA	<b>9.66</b>	<b>2.88</b>	<b>4.13</b>	<b>100.00</b>

Tabel 3. : Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Kelompok Barang Makanan Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005 (rupiah)

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Nias	Mandailing Natal	Tapanuli Selatan	Tapanuli Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi padian	37,621	49,145	43,801	40,864
Umbi umbian	6,728	2,460	2,584	2,082
Ikan	12,861	17,678	18,473	23,053
Daging	6,599	3,983	2,832	2,404
Telur dan Susu	3,983	7,774	4,543	4,872
Sayur sayuran	6,878	15,304	13,243	7,638
Kacang-kacangan	391	3,341	3,328	1,813
Buah buahan	4,335	3,790	3,058	3,894
Minyak dan Lemak	6,750	10,287	7,841	6,552
Bahan Minuman	7,283	5,718	4,725	6,511
Bumbu-bumbuan	3,331	2,869	2,783	3,350
Konsumsi lainnya	1,672	1,773	1,161	1,486
Makanan dan Minuman jadi	2,021	16,167	7,292	4,398
Minuman alkohol	1,579	5	160	1,447
Tembakau dan sirih	13,823	28,937	24,025	21,073
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>115,857</b>	<b>169,232</b>	<b>139,848</b>	<b>131,435</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 3. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Tapanuli Utara	Toba Samosir	Labuhan Batu	Asahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi padian	39,376	41,883	35,144	30,969
Umbi umbian	1,634	3,139	3,266	1,069
Ikan	21,201	26,895	21,594	20,937
Daging	11,042	9,302	7,842	3,904
Telur dan Susu	7,265	10,240	10,258	6,165
Sayur sayuran	6,080	8,670	13,829	20,119
Kacang-kacangan	2,170	2,702	6,500	3,093
Buah buahan	5,232	6,384	6,165	3,762
Minyak dan Lemak	7,446	7,999	7,346	6,943
Bahan Minuman	9,143	9,947	9,923	6,461
Bumbu-bumbuan	3,382	4,491	4,496	2,838
Konsumsi lainnya	1,958	2,004	3,756	1,374
Makanan dan Minuman jadi	7,466	10,688	9,598	12,465
Minuman alkohol	3,367	6,186	1,684	775
Tembakau dan sirih	23,857	26,908	28,095	24,053
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>150,621</b>	<b>177,438</b>	<b>169,494</b>	<b>144,927</b>



Tabel 3. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Simalungun	Dairi	Karo	Deli Serdang
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padi padian	34,605	40,354	43,306	29,701
Umbi umbian	1,611	1,808	1,395	1,488
Ikan	17,887	18,200	25,298	21,538
Daging	4,715	6,994	8,142	5,549
Telur dan Susu	7,404	5,186	10,386	9,140
Sayur sayuran	11,483	7,393	12,116	16,152
Kacang-kacangan	3,610	1,702	2,780	4,447
Buah buahan	4,296	3,978	4,147	5,000
Minyak dan Lemak	7,082	7,035	7,146	7,603
Bahan Minuman	6,769	7,894	7,311	6,753
Bumbu-bumbuan	3,563	2,218	4,745	4,063
Konsumsi lainnya	2,290	2,035	1,911	2,095
Makanan dan Minuman jadi	8,475	13,170	11,186	12,287
Minuman alkohol	1,292	2,197	350	324
Tembakau dan sirih	18,883	23,927	36,072	20,203
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>133,965</b>	<b>144,092</b>	<b>176,290</b>	<b>146,343</b>

Tabel 3. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Langkat	Sibolga	Tanjung Balai	Pematang Siantar
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Padi padian	31,103	27,634	27,534	26,815
Umbi umbian	2,513	1,521	1,312	1,881
Ikan	18,205	27,141	35,839	26,637
Daging	4,269	6,924	5,040	9,331
Telur dan Susu	8,950	9,814	6,693	11,927
Sayur sayuran	14,127	9,799	16,873	9,732
Kacang-kacangan	3,876	2,648	2,842	3,274
Buah buahan	3,950	5,924	6,215	7,443
Minyak dan Lemak	7,870	8,451	8,067	8,225
Bahan Minuman	7,766	6,457	9,224	7,653
Bumbu-bumbuan	4,019	3,099	2,784	3,081
Konsumsi lainnya	1,433	1,437	2,343	2,259
Makanan dan Minuman jadi	9,467	15,883	16,554	11,228
Minuman alkohol	301	955	735	1,930
Tembakau dan sirih	21,021	31,762	31,270	28,862
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>138,870</b>	<b>159,450</b>	<b>173,322</b>	<b>160,276</b>

Tabel 3. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Tebing Tinggi	Medan	Binjai	Padang Sidempuan
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Padi padian	28,369	26,723	26,509	32,881
Umbi umbian	1,372	2,476	1,711	2,152
Ikan	30,062	23,977	21,182	17,909
Daging	5,685	10,245	10,245	6,715
Telur dan Susu	9,431	13,323	13,115	10,074
Sayur sayuran	15,856	14,365	16,731	10,038
Kacang-kacangan	3,549	4,017	4,053	4,133
Buah buahan	5,978	8,857	7,769	5,541
Minyak dan Lemak	8,375	8,694	8,678	7,769
Bahan Minuman	8,895	7,851	7,491	5,014
Bumbu-bumbuan	3,021	3,674	2,811	2,453
Konsumsi lainnya	2,825	2,799	3,089	2,376
Makanan dan Minuman jadi	18,620	23,419	20,697	14,165
Minuman alkohol	439	292	613	2
Tembakau dan sirih	24,307	26,338	27,517	23,373
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>166,784</b>	<b>177,051</b>	<b>172,212</b>	<b>144,595</b>

Tabel 3. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Sumatera Utara	Desa	Kota
	(1)	(22)	(23)
Padi padian	33,459	28,620	37,001
Umbi umbian	2,304	1,977	2,544
Ikan	21,088	24,029	18,935
Daging	6,537	8,600	5,026
Telur dan Susu	8,850	11,492	6,916
Sayur sayuran	13,531	14,574	12,767
Kacang-kacangan	3,616	3,975	3,353
Buah buahan	5,379	7,178	4,061
Minyak dan Lemak	7,743	8,131	7,459
Bahan Minuman	7,377	7,384	7,373
Bumbu-bumbuan	3,601	3,598	3,604
Konsumsi lainnya	2,153	2,563	1,853
Makanan dan Minuman jadi	12,535	18,161	8,416
Minuman alkohol	941	696	1,120
Tembakau dan sirih	23,645	24,976	22,671
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>152,759</b>	<b>165,953</b>	<b>143,098</b>

Tabel 4. : Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Kelompok Barang Bukan Makanan Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005 (rupiah)

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Nias	Mandailing Natal	Tapanuli Selatan	Tapanuli Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan	18,961	27,231	21,169	21,378
Aneka barang dan jasa	4,026	5,225	6,563	4,218
Biaya Pendidikan	2,081	2,462	1,646	3,336
Biaya Kesehatan	1,666	4,115	2,257	3,457
Pakaian	5,581	11,572	10,529	6,674
Barang tahan lama	11,011	3,963	3,062	1,802
Pajak dan Asuransi	1,397	558	462	437
Keperluan Pesta	1,144	605	1,895	1,921
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>45,868</b>	<b>55,730</b>	<b>47,584</b>	<b>43,222</b>
<b>Jumlah</b>	<b>161,724</b>	<b>224,962</b>	<b>187,432</b>	<b>174,657</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 4. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Tapanuli Utara	Toba Samosir	Labuhan Batu	Asahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perumahan	29,861	40,703	31,580	37,894
Aneka barang dan jasa	6,494	6,790	7,565	9,600
Biaya Pendidikan	4,206	4,937	4,871	4,348
Biaya Kesehatan	4,123	5,468	3,930	4,615
Pakaian	8,458	7,538	11,384	12,255
Barang tahan lama	6,244	3,637	5,722	5,112
Pajak dan Asuransi	1,185	615	2,122	1,743
Keperluan Pesta	2,992	4,183	2,803	1,634
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>63,564</b>	<b>73,871</b>	<b>69,976</b>	<b>77,203</b>
<b>Jumlah</b>	<b>214,184</b>	<b>251,309</b>	<b>239,470</b>	<b>222,130</b>

Tabel 4. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Simalungun	Dairi	Karo	Deli Serdang
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perumahan	28,789	31,124	41,908	48,114
Aneka barang dan jasa	5,287	5,649	9,515	11,035
Biaya Pendidikan	5,055	6,859	3,310	6,857
Biaya Kesehatan	2,795	5,243	2,917	5,766
Pakaian	7,688	8,047	6,394	10,371
Barang tahan lama	3,154	3,873	1,810	4,153
Pajak dan Asuransi	1,031	872	884	1,748
Keperluan Pesta	2,628	3,397	746	3,293
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>56,428</b>	<b>65,063</b>	<b>67,484</b>	<b>91,338</b>
<b>Jumlah</b>	<b>190,393</b>	<b>209,154</b>	<b>243,774</b>	<b>237,681</b>

Tabel 4. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Langkat	Sibolga	Tanjung Balai	Pematang Siantar
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Perumahan	30,807	51,297	58,749	77,191
Aneka barang dan jasa	5,303	10,107	11,578	16,494
Biaya Pendidikan	6,665	6,776	4,806	11,071
Biaya Kesehatan	2,036	3,253	5,655	4,813
Pakaian	8,791	7,807	13,566	9,934
Barang tahan lama	7,289	2,932	3,578	2,665
Pajak dan Asuransi	1,273	1,240	2,294	1,807
Keperluan Pesta	3,226	3,022	1,181	2,870
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>65,389</b>	<b>86,433</b>	<b>101,407</b>	<b>126,845</b>
<b>Jumlah</b>	<b>204,259</b>	<b>245,883</b>	<b>274,729</b>	<b>287,121</b>



Tabel 4. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Tebing Tinggi	Medan	Binjai	Padang Sidempuan
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Perumahan	53,435	87,373	58,229	43,477
Aneka barang dan jasa	17,295	22,428	12,780	8,574
Biaya Pendidikan	7,385	15,510	8,899	7,657
Biaya Kesehatan	2,746	6,447	11,034	3,549
Pakaian	12,922	11,222	12,362	15,053
Barang tahan lama	4,128	4,712	3,445	9,837
Pajak dan Asuransi	2,340	3,684	2,431	560
Keperluan Pesta	1,533	2,363	3,077	828
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>101,783</b>	<b>153,737</b>	<b>112,256</b>	<b>89,533</b>
<b>Jumlah</b>	<b>268,567</b>	<b>330,788</b>	<b>284,467</b>	<b>234,129</b>

Tabel 4. : Lanjutan

<b>Kelompok Barang Bukan Makanan</b>	<b>Sumatera Utara</b>	<b>Desa</b>	<b>Kota</b>
<b>(1)</b>	<b>(22)</b>	<b>(23)</b>	<b>(24)</b>
Perumahan	44,515	66,948	28,090
Aneka barang dan jasa	10,323	15,935	6,214
Biaya Pendidikan	6,809	10,793	3,892
Biaya Kesehatan	4,439	5,487	3,672
Pakaian	9,919	11,251	8,943
Barang tahan lama	4,895	4,632	5,087
Pajak dan Asuransi	1,748	2,805	974
Keperluan Pesta	2,455	2,568	2,372
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>85,103</b>	<b>120,420</b>	<b>59,244</b>
<b>Jumlah</b>	<b>237,861</b>	<b>286,373</b>	<b>202,342</b>

Tabel 5. : Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Kelompok Barang Makanan Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005 (%)

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Nias	Mandailing Natal	Tapanuli Selatan	Tapanuli Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi padian	23.26	21.85	23.37	23.40
Umbi umbian	4.16	1.09	1.38	1.19
Ikan	7.95	7.86	9.86	13.20
Daging	4.08	1.77	1.51	1.38
Telur dan Susu	2.46	3.46	2.42	2.79
Sayur sayuran	4.25	6.80	7.07	4.37
Kacang-kacangan	0.24	1.49	1.78	1.04
Buah buahan	2.68	1.68	1.63	2.23
Minyak dan Lemak	4.17	4.57	4.18	3.75
Bahan Minuman	4.50	2.54	2.52	3.73
Bumbu-bumbuan	2.06	1.28	1.48	1.92
Konsumsi lainnya	1.03	0.79	0.62	0.85
Makanan dan Minuman jadi	1.25	7.19	3.89	2.52
Minuman alkohol	0.98	0.00	0.09	0.83
Tembakau dan sirih	8.55	12.86	12.82	12.07
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>71.64</b>	<b>75.23</b>	<b>74.61</b>	<b>75.25</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 5. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Tapanuli Utara	Toba Samosir	Labuhan Batu	Asahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi padian	18.38	16.67	14.68	13.94
Umbi umbian	0.76	1.25	1.36	0.48
Ikan	9.90	10.70	9.02	9.43
Daging	5.16	3.70	3.27	1.76
Telur dan Susu	3.39	4.07	4.28	2.78
Sayur sayuran	2.84	3.45	5.77	9.06
Kacang-kacangan	1.01	1.08	2.71	1.39
Buah buahan	2.44	2.54	2.57	1.69
Minyak dan Lemak	3.48	3.18	3.07	3.13
Bahan Minuman	4.27	3.96	4.14	2.91
Bumbu-bumbuan	1.58	1.79	1.88	1.28
Konsumsi lainnya	0.91	0.80	1.57	0.62
Makanan dan Minuman jadi	3.49	4.25	4.01	5.61
Minuman alkohol	1.57	2.46	0.70	0.35
Tembakau dan sirih	11.14	10.71	11.73	10.83
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>70.32</b>	<b>70.61</b>	<b>70.78</b>	<b>65.24</b>

Tabel 5. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Simalungun	Dairi	Karo	Deli Serdang
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padi padian	18.18	19.29	17.76	12.50
Umbi umbian	0.85	0.86	0.57	0.63
Ikan	9.39	8.70	10.38	9.06
Daging	2.48	3.34	3.34	2.33
Telur dan Susu	3.89	2.48	4.26	3.85
Sayur sayuran	6.03	3.53	4.97	6.80
Kacang-kacangan	1.90	0.81	1.14	1.87
Buah buahan	2.26	1.90	1.70	2.10
Minyak dan Lemak	3.72	3.36	2.93	3.20
Bahan Minuman	3.56	3.77	3.00	2.84
Bumbu-bumbuan	1.87	1.06	1.95	1.71
Konsumsi lainnya	1.20	0.97	0.78	0.88
Makanan dan Minuman jadi	4.45	6.30	4.59	5.17
Minuman alkohol	0.68	1.05	0.14	0.14
Tembakau dan sirih	9.92	11.44	14.80	8.50
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>70.36</b>	<b>68.89</b>	<b>72.32</b>	<b>61.57</b>

Tabel 5. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Langkat	Sibolga	Tanjung Balai	Pematang Siantar
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Padi padian	15.23	11.24	10.02	9.34
Umbi umbian	1.23	0.62	0.48	0.66
Ikan	8.91	11.04	13.05	9.28
Daging	2.09	2.82	1.83	3.25
Telur dan Susu	4.38	3.99	2.44	4.15
Sayur sayuran	6.92	3.99	6.14	3.39
Kacang-kacangan	1.90	1.08	1.03	1.14
Buah buahan	1.93	2.41	2.26	2.59
Minyak dan Lemak	3.85	3.44	2.94	2.86
Bahan Minuman	3.80	2.63	3.36	2.67
Bumbu-bumbuan	1.97	1.26	1.01	1.07
Konsumsi lainnya	0.70	0.58	0.85	0.79
Makanan dan Minuman jadi	4.63	6.46	6.03	3.91
Minuman alkohol	0.15	0.39	0.27	0.67
Tembakau dan sirih	10.29	12.92	11.38	10.05
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>67.99</b>	<b>64.85</b>	<b>63.09</b>	<b>55.82</b>

Tabel 5. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Kabupaten/Kota			
	Tebing Tinggi	Medan	Binjai	Padang Sidempuan
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Padi padian	10.56	8.08	9.32	14.04
Umbi umbian	0.51	0.75	0.60	0.92
Ikan	11.19	7.25	7.45	7.65
Daging	2.12	3.10	3.60	2.87
Telur dan Susu	3.51	4.03	4.61	4.30
Sayur sayuran	5.90	4.34	5.88	4.29
Kacang-kacangan	1.32	1.21	1.42	1.77
Buah buahan	2.23	2.68	2.73	2.37
Minyak dan Lemak	3.12	2.63	3.05	3.32
Bahan Minuman	3.31	2.37	2.63	2.14
Bumbu-bumbuan	1.12	1.11	0.99	1.05
Konsumsi lainnya	1.05	0.85	1.09	1.01
Makanan dan Minuman jadi	6.93	7.08	7.28	6.05
Minuman alkohol	0.16	0.09	0.22	0.00
Tembakau dan sirih	9.05	7.96	9.67	9.98
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>62.10</b>	<b>53.52</b>	<b>60.54</b>	<b>61.76</b>

Tabel 5. : Lanjutan

<b>Kelompok Barang Makanan</b>	<b>Sumatera Utara</b>	<b>Desa</b>	<b>Kota</b>
<b>(1)</b>	<b>(22)</b>	<b>(23)</b>	<b>(24)</b>
Padi padian	14.07	9.99	18.29
Umbi umbian	0.97	0.69	1.26
Ikan	8.87	8.39	9.36
Daging	2.75	3.00	2.48
Telur dan Susu	3.72	4.01	3.42
Sayur sayuran	5.69	5.09	6.31
Kacang-kacangan	1.52	1.39	1.66
Buah buahan	2.26	2.51	2.01
Minyak dan Lemak	3.26	2.84	3.69
Bahan Minuman	3.10	2.58	3.64
Bumbu-bumbuan	1.51	1.26	1.78
Konsumsi lainnya	0.91	0.89	0.92
Makanan dan Minuman jadi	5.27	6.34	4.16
Minuman alkohol	0.40	0.24	0.55
Tembakau dan sirih	9.94	8.72	11.20
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>64.22</b>	<b>57.95</b>	<b>70.72</b>



Tabel 6. : Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Kelompok Barang Bukan Makanan Penduduk Sumatera Utara Menurut Kabupaten/Kota 2005 (%)

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Nias	Mandailing Natal	Tapanuli Selatan	Tapanuli Tengah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan	11.72	12.10	11.29	12.24
Aneka barang dan jasa	2.49	2.32	3.50	2.42
Biaya Pendidikan	1.29	1.09	0.88	1.91
Biaya Kesehatan	1.03	1.83	1.20	1.98
Pakaian	3.45	5.14	5.62	3.82
Barang tahan lama	6.81	1.76	1.63	1.03
Pajak dan Asuransi	0.86	0.25	0.25	0.25
Keperluan Pesta	0.71	0.27	1.01	1.10
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>28.36</b>	<b>24.77</b>	<b>25.39</b>	<b>24.75</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 6. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Tapanuli Utara	Toba Samosir	Labuhan Batu	Asahan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perumahan	13.94	16.20	13.19	17.06
Aneka barang dan jasa	3.03	2.70	3.16	4.32
Biaya Pendidikan	1.96	1.96	2.03	1.96
Biaya Kesehatan	1.92	2.18	1.64	2.08
Pakaian	3.95	3.00	4.75	5.52
Barang tahan lama	2.92	1.45	2.39	2.30
Pajak dan Asuransi	0.55	0.24	0.89	0.78
Keperluan Pesta	1.40	1.66	1.17	0.74
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>29.68</b>	<b>29.39</b>	<b>29.22</b>	<b>34.76</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 6. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Simalungun	Dairi	Karo	Deli Serdang
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perumahan	15.12	14.88	17.19	20.24
Aneka barang dan jasa	2.78	2.70	3.90	4.64
Biaya Pendidikan	2.66	3.28	1.36	2.88
Biaya Kesehatan	1.47	2.51	1.20	2.43
Pakaian	4.04	3.85	2.62	4.36
Barang tahan lama	1.66	1.85	0.74	1.75
Pajak dan Asuransi	0.54	0.42	0.36	0.74
Keperluan Pesta	1.38	1.62	0.31	1.39
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>29.64</b>	<b>31.11</b>	<b>27.68</b>	<b>38.43</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 6. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Langkat	Sibolga	Tanjung Balai	Pematang Siantar
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Perumahan	15.08	20.86	21.38	26.88
Aneka barang dan jasa	2.60	4.11	4.21	5.74
Biaya Pendidikan	3.26	2.76	1.75	3.86
Biaya Kesehatan	1.00	1.32	2.06	1.68
Pakaian	4.30	3.18	4.94	3.46
Barang tahan lama	3.57	1.19	1.30	0.93
Pajak dan Asuransi	0.62	0.50	0.84	0.63
Keperluan Pesta	1.58	1.23	0.43	1.00
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>32.01</b>	<b>35.15</b>	<b>36.91</b>	<b>44.18</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 6. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Kabupaten/Kota			
	Tebing Tinggi	Medan	Binjai	Padang Sidempuan
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Perumahan	19.90	26.41	20.47	18.57
Aneka barang dan jasa	6.44	6.78	4.49	3.66
Biaya Pendidikan	2.75	4.69	3.13	3.27
Biaya Kesehatan	1.02	1.95	3.88	1.52
Pakaian	4.81	3.39	4.35	6.43
Barang tahan lama	1.54	1.42	1.21	4.20
Pajak dan Asuransi	0.87	1.11	0.85	0.24
Keperluan Pesta	0.57	0.71	1.08	0.35
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>37.90</b>	<b>46.48</b>	<b>39.46</b>	<b>38.24</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Tabel 6. : Lanjutan

<b>Kelompok Barang Bukan Makanan</b>	<b>Sumatera Utara</b>	<b>Desa</b>	<b>Kota</b>
<b>(1)</b>	<b>(22)</b>	<b>(23)</b>	<b>(24)</b>
Perumahan	18.71	23.38	13.88
Aneka barang dan jasa	4.34	5.56	3.07
Biaya Pendidikan	2.86	3.77	1.92
Biaya Kesehatan	1.87	1.92	1.81
Pakaian	4.17	3.93	4.42
Barang tahan lama	2.06	1.62	2.51
Pajak dan Asuransi	0.73	0.98	0.48
Keperluan Pesta	1.03	0.90	1.17
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>35.78</b>	<b>42.05</b>	<b>29.28</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 7. : Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Sumatera Utara 2005 (rupiah)

Kelompok Barang Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	< 30.000	30.000 - 39.999	40.000 - 59.999	60.000 - 79.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi padian	0	9,404	19,250	23,915
Umbi umbian	0	722	1,403	2,187
Ikan	0	903	3,184	6,112
Daging	0	3,723	1,231	395
Telur dan Susu	0	0	1,566	1,654
Sayur sayuran	0	3,514	2,486	3,505
Kacang-kacangan	0	0	217	610
Buah buahan	0	361	1,384	1,530
Minyak dan Lemak	0	2,584	2,447	3,080
Bahan Minuman	0	2,584	2,107	3,015
Bumbu-bumbuan	0	734	1,260	1,427
Konsumsi lainnya	0	0	25	263
Makanan dan Minuman jadi	0	0	180	298
Minuman alkohol	0	0	36	84
Tembakau dan sirih	0	6,821	3,527	4,665
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>0</b>	<b>31,350</b>	<b>40,303</b>	<b>52,739</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 7. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	80.000 - 99.999	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi padian	27,076	30,569	31,976	34,174
Umbi umbian	1,771	1,727	1,891	2,354
Ikan	7,900	12,205	17,014	22,995
Daging	1,577	2,068	3,736	6,853
Telur dan Susu	2,302	3,881	5,891	9,377
Sayur sayuran	5,056	8,260	11,726	15,361
Kacang-kacangan	1,066	2,019	2,906	4,105
Buah buahan	1,906	2,247	3,239	5,222
Minyak dan Lemak	3,978	5,171	6,498	8,476
Bahan Minuman	3,679	4,657	5,802	7,978
Bumbu-bumbuan	1,810	2,283	2,745	3,977
Konsumsi lainnya	645	1,006	1,419	2,142
Makanan dan Minuman jadi	1,508	4,027	7,081	12,002
Minuman alkohol	588	615	678	974
Tembakau dan sirih	7,385	12,502	19,135	26,590
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>68,247</b>	<b>93,236</b>	<b>121,736</b>	<b>162,581</b>



Tabel 7. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata-rata Per Kapita
	300.000 - 399.999	400.000 - 499.999	500.000 +	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padi padian	36,266	37,477	45,984	33,459
Umbi umbian	3,017	3,491	4,203	2,304
Ikan	31,288	36,381	41,622	21,088
Daging	12,282	15,757	20,787	6,537
Telur dan Susu	14,387	18,210	26,667	8,850
Sayur sayuran	18,581	21,361	21,979	13,531
Kacang-kacangan	5,297	5,966	7,184	3,616
Buah buahan	8,705	11,743	20,944	5,379
Minyak dan Lemak	10,518	11,669	13,837	7,743
Bahan Minuman	10,270	12,228	15,568	7,377
Bumbu-bumbuan	5,146	6,003	7,072	3,601
Konsumsi lainnya	3,384	3,701	8,355	2,153
Makanan dan Minuman jadi	18,438	29,337	64,084	12,535
Minuman alkohol	1,453	2,022	1,708	941
Tembakau dan sirih	35,443	41,346	45,964	23,645
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>214,474</b>	<b>256,690</b>	<b>345,958</b>	<b>152,759</b>

Tabel 8. : Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Sumatera Utara 2005 (rupiah)

Kelompok Barang Bukan Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	< 30.000	30.000 - 39.999	40.000 - 59.999	60.000 - 79.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan	0	2,230	6,752	11,120
Aneka barang dan jasa	0	828	796	1,146
Biaya Pendidikan	0	1,290	1,713	1,662
Biaya Kesehatan	0	70	503	780
Pakaian	0	351	2,440	2,872
Barang tahan lama	0	0	280	503
Pajak dan Asuransi	0	911	188	132
Keperluan Pesta	0	0	1,083	667
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>0</b>	<b>5,680</b>	<b>13,756</b>	<b>18,881</b>
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>37,030</b>	<b>54,059</b>	<b>71,620</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 8. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	80.000 - 99.999	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perumahan	12,556	18,331	26,607	41,028
Aneka barang dan jasa	2,015	3,472	6,049	10,281
Biaya Pendidikan	2,506	3,141	4,613	6,567
Biaya Kesehatan	997	1,632	2,459	4,013
Pakaian	3,822	5,910	8,319	10,510
Barang tahan lama	586	1,113	1,959	3,446
Pajak dan Asuransi	268	373	695	1,452
Keperluan Pesta	771	1,066	1,433	2,278
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>23,521</b>	<b>35,037</b>	<b>52,135</b>	<b>79,575</b>
<b>Jumlah</b>	<b>91,768</b>	<b>128,272</b>	<b>173,872</b>	<b>242,156</b>

Tabel 8. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata-rata Per Kapita
	300.000 - 399.999	400.000 - 499.999	500.000 +	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perumahan	66,729	97,188	208,396	44,515
Aneka barang dan jasa	16,836	24,111	42,798	10,323
Biaya Pendidikan	10,135	15,314	24,456	6,809
Biaya Kesehatan	6,973	12,052	20,272	4,439
Pakaian	13,462	16,181	23,397	9,919
Barang tahan lama	7,715	11,911	38,595	4,895
Pajak dan Asuransi	2,683	4,411	12,339	1,748
Keperluan Pesta	4,111	6,205	9,185	2,455
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>128,645</b>	<b>187,372</b>	<b>379,438</b>	<b>85,103</b>
<b>Jumlah</b>	<b>343,119</b>	<b>444,062</b>	<b>725,396</b>	<b>237,861</b>

Tabel 9. : Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Sumatera Utara 2005 (%)

Kelompok Barang Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	< 30.000	30.000 - 39.999	40.000 - 59.999	60.000 - 79.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi padian	0.00	25.40	35.61	33.39
Umbi umbian	0.00	1.95	2.60	3.05
Ikan	0.00	2.44	5.89	8.53
Daging	0.00	10.05	2.28	0.55
Telur dan Susu	0.00	0.00	2.90	2.31
Sayur sayuran	0.00	9.49	4.60	4.89
Kacang-kacangan	0.00	0.00	0.40	0.85
Buah buahan	0.00	0.97	2.56	2.14
Minyak dan Lemak	0.00	6.98	4.53	4.30
Bahan Minuman	0.00	6.98	3.90	4.21
Bumbu-bumbuan	0.00	1.98	2.33	1.99
Konsumsi lainnya	0.00	0.00	0.05	0.37
Makanan dan Minuman jadi	0.00	0.00	0.33	0.42
Minuman alkohol	0.00	0.00	0.07	0.12
Tembakau dan sirih	0.00	18.42	6.52	6.51
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>0.00</b>	<b>84.66</b>	<b>74.55</b>	<b>73.64</b>

Keterangan : Angka sementara

Tabel 9. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	80.000 - 99.999	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi padian	29.50	23.83	18.39	14.11
Umbi umbian	1.93	1.35	1.09	0.97
Ikan	8.61	9.51	9.79	9.50
Daging	1.72	1.61	2.15	2.83
Telur dan Susu	2.51	3.03	3.39	3.87
Sayur sayuran	5.51	6.44	6.74	6.34
Kacang-kacangan	1.16	1.57	1.67	1.70
Buah buahan	2.08	1.75	1.86	2.16
Minyak dan Lemak	4.33	4.03	3.74	3.50
Bahan Minuman	4.01	3.63	3.34	3.29
Bumbu-bumbuan	1.97	1.78	1.58	1.64
Konsumsi lainnya	0.70	0.78	0.82	0.88
Makanan dan Minuman jadi	1.64	3.14	4.07	4.96
Minuman alkohol	0.64	0.48	0.39	0.40
Tembakau dan sirih	8.05	9.75	11.01	10.98
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>74.37</b>	<b>72.69</b>	<b>70.01</b>	<b>67.14</b>

Tabel 9. : Lanjutan

Kelompok Barang Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata-Rata Per Kapita
	300.000 - 399.999	400.000 - 499.999	500.000 +	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Padi padian	10.57	8.44	6.34	14.07
Umbi umbian	0.88	0.79	0.58	0.97
Ikan	9.12	8.19	5.74	8.87
Daging	3.58	3.55	2.87	2.75
Telur dan Susu	4.19	4.10	3.68	3.72
Sayur sayuran	5.42	4.81	3.03	5.69
Kacang-kacangan	1.54	1.34	0.99	1.52
Buah buahan	2.54	2.64	2.89	2.26
Minyak dan Lemak	3.07	2.63	1.91	3.26
Bahan Minuman	2.99	2.75	2.15	3.10
Bumbu-bumbuan	1.50	1.35	0.97	1.51
Konsumsi lainnya	0.99	0.83	1.15	0.91
Makanan dan Minuman jadi	5.37	6.61	8.83	5.27
Minuman alkohol	0.42	0.46	0.24	0.40
Tembakau dan sirih	10.33	9.31	6.34	9.94
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>62.51</b>	<b>57.80</b>	<b>47.69</b>	<b>64.22</b>

Tabel 10. : Persentase Pengeluaran Rata-Rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Bukan Makanan dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Penduduk Sumatera Utara 2005 (%)

Kelompok Barang Bukan Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	< 30.000	30.000 - 39.999	40.000 - 59.999	60.000 - 79.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perumahan	0.00	6.02	12.49	15.53
Aneka barang dan jasa	0.00	2.24	1.47	1.60
Biaya Pendidikan	0.00	3.48	3.17	2.32
Biaya Kesehatan	0.00	0.19	0.93	1.09
Pakaian	0.00	0.95	4.51	4.01
Barang tahan lama	0.00	0.00	0.52	0.70
Pajak dan Asuransi	0.00	2.46	0.35	0.18
Keperluan Pesta	0.00	0.00	2.00	0.93
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>0.00</b>	<b>15.34</b>	<b>25.45</b>	<b>26.36</b>
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Keterangan : Angka sementara



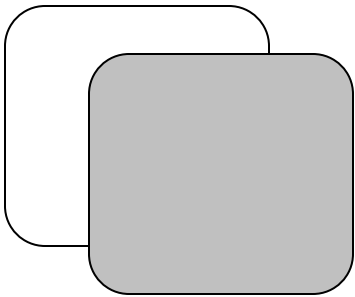
Tabel 10. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	80.000 - 99.999	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Perumahan	13.68	14.29	15.30	16.94
Aneka barang dan jasa	2.20	2.71	3.48	4.25
Biaya Pendidikan	2.73	2.45	2.65	2.71
Biaya Kesehatan	1.09	1.27	1.41	1.66
Pakaian	4.16	4.61	4.78	4.34
Barang tahan lama	0.64	0.87	1.13	1.42
Pajak dan Asuransi	0.29	0.29	0.40	0.60
Keperluan Pesta	0.84	0.83	0.82	0.94
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>25.63</b>	<b>27.31</b>	<b>29.98</b>	<b>32.86</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Tabel 10. : Lanjutan

Kelompok Barang Bukan Makanan	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			Rata-Rata Per Kapita
	300.000 - 399.999	400.000 - 499.999	500.000 +	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Perumahan	19.45	21.89	28.73	18.71
Aneka barang dan jasa	4.91	5.43	5.90	4.34
Biaya Pendidikan	2.95	3.45	3.37	2.86
Biaya Kesehatan	2.03	2.71	2.79	1.87
Pakaian	3.92	3.64	3.23	4.17
Barang tahan lama	2.25	2.68	5.32	2.06
Pajak dan Asuransi	0.78	0.99	1.70	0.73
Keperluan Pesta	1.20	1.40	1.27	1.03
<b>Jumlah Bukan Makanan</b>	<b>37.49</b>	<b>42.20</b>	<b>52.31</b>	<b>35.78</b>
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

<http://sumut.bps.go.id>



## **BAB IV PENUTUP**

<http://sumut.bps.go.id>

**BPS**

***Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara***

*Jl. Asrama Nomor 179 Medan 20123*

*Telepon (061) 8452343, 8459966; Faksimili (061) 8452773*

*E-mail bps [1200@medan.wasantara.net.id](mailto:1200@medan.wasantara.net.id); Homepage: [www.Bps.go.id](http://www.Bps.go.id)*